

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Paparan Data dan Temuan Penelitian**

##### **1. Paparan Data**

Bab ini akan memaparkan permasalahan yang berkaitan dengan hasil penelitian yang dilakukan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Sebelum peneliti menjelaskan secara jelas hasil temuan penelitian, terlebih dahulu peneliti akan memaparkan tentang profil sekolah. berupa identitas sekolah, visi misi, data guru serta data siswa TK A Muslimat NU Sumedangan, diantaranya sebagai berikut:

##### **a. Profil TK Muslimat NU Sumedangan**

###### **1) Sejarah Singkat**

TK Muslimat NU Sumedangan didirikan pada tahun 1997 oleh Ranting Muslimat NU Sumedangan. Lembaga ini didirikan karena banyak anak usia TK yang tidak bersekolah, dikarenakan TK yang ada letaknya jauh. Sehingga orang tua tidak memiliki waktu untuk mengantarkan anak bersekolah. Selama 23 tahun, lembaga TK Muslimat NU ini masih menumpang pada Madrasah Istibaqul Khairat dengan jumlah tenaga pendidik 6 orang dan siswa angkatan pertama berjumlah 20 anak.

Seiring berjalannya waktu, setelah 5 tahun kemudian jumlah siswanya bertambah kurang lebih 50 anak. Akhirnya, pada tahun 2021 yayasan Muslimat NU Sumedangan bisa mendirikan

gedung sendiri berkat bantuan dari kepala desa Sumedangan sebanyak dua ruangan dan swadaya masyarakat khususnya pengurus yayasan dan tokoh-tokoh Muslimat NU Sumedangan bisa menambah lokal sebanyak tiga ruangan. Untuk saat ini, TK Muslimat NU Sumedangan mempunyai 5 ruangan, diantaranya 3 ruangan untuk TK, 1 ruangan untuk KB dan 1 ruangan untuk kantor. Jumlah pendidik saat ini terdiri dari 10 orang dengan siswa 70 anak.

## 2) Identitas Sekolah

Nama Lembaga	: TK Muslimat NU Sumedangan
NPSN	: 60726053
Status	: Swasta
Alamat	: Dusun Masaran, Desa Sumedangan, Kecamatan Pademawu, Kabupaten Pamekasan
Tahun Berdiri	: 01 Juli 1997
Jumlah Guru	: 6 orang
Jumlah Siswa	: 50 siswa
Nama Kepala Sekolah	: Rosidah
Nomor Telepon	: 087750555877

## 3) Visi, Misi, dan Tujuan

### a. Visi

Mengantarkan anak berperilaku optimal diatas kemampuan dasar yang dimiliki sesuai dengan tumbuh kembangnya.

b. Misi

Memberikan bekal dasar perilaku pada anak sejak dini yang meliputi keimanan, ketaqwaan, berbudi pekerti luhur, berkepribadian mantap, mandiri secara sosial dan emosional, serta disiplin melalui kemampuan bahasa.

c. Tujuan

- 1) Membantu orang tua dalam menyelesaikan dasar kepribadian kepada putra putrinya.
- 2) Menuju terbentuknya manusia yang berkualitas dengan segala potensi yang dimiliki.
- 3) Mampu menghadapi kehidupan yang penuh dengan tantangan.

4) **Data Guru**

**Tabel 4.1 Data Guru TK Muslimat NU Sumedangan**

No	Nama	NUPTK	J K	Pangkat/ Golongan
1	Rosidah, S.Pd	5862750652300072	P	Kepala TK
2	Nawarah, S.Pd	8047751653300083	P	Sukwan
3	Maria Ulfa, S.Pd.I	98407626663300072	P	Sukwan
4	Khosnol Khotimah, S.Pd	2360766668300013	P	Sukwan

5	Mohammad Farizal	-	L	Sukwan
6	Endang Susilowati	20583319188001	P	Sukwan

### 5) Data Peserta Didik

**Tabel 4.2 Data Peserta Didik TK A Muslimat NU**

**Sumedangan**

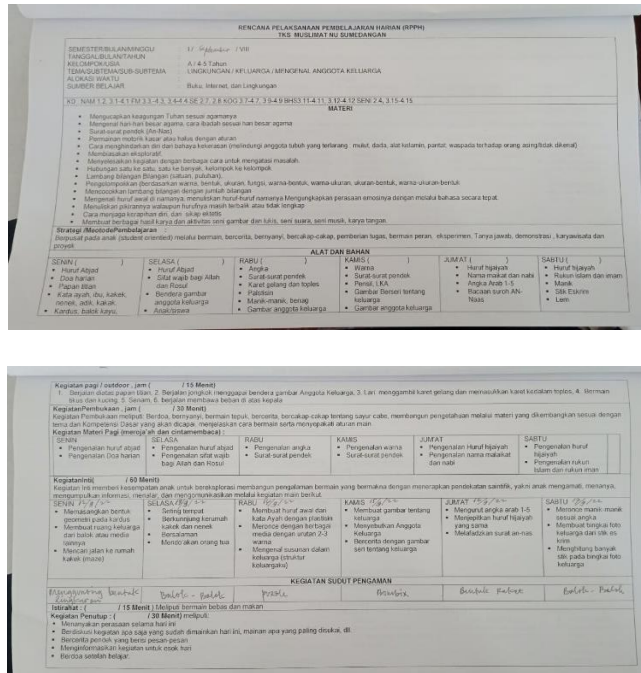
No.	Nama Anak	Jenis Kelamin
1	Nova Indriyana Putri	Perempuan
2	Malika Aliea Casta	Perempuan
3	Walidatul Aisyiyah	Perempuan
4	Kanaya Putri Pranata	Perempuan
5	Shima Aulia	Perempuan
6	Jihan Nuria Putri	Perempuan
7	Shintya Fatimah Azzahroh	Perempuan
8	Abraham Hanifur Rahman	Laki-laki
9	Medina Ariska Aprilia	Perempuan
10	Muhammad Rivano Alvandi	Laki-laki
11	Muhammad Iqbal Maulana Fiqri	Laki-laki
12	Moh. Thoriq Zafran Hidayat	Laki-laki
13	Moh. Ghafirur Ramadhani	Laki-laki
14	Moh. Ilham Cahya Ramadhan	Laki-laki

15	Atika Bilqis Nur Aiza	Perempuan
16	Firanda Adirja Romadhon	Laki-laki

**b. Implementasi Alat Permainan Edukatif Kotak Pos Geometri dalam Mengembangkan Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini Kelompok A di TK Muslimat NU Sumedangan Pademawu Pamekasan**

Sebelum memulai kegiatan belajar mengajar, guru menyiapkan materi dan bahan ajar yang lengkap untuk disampaikan kepada siswa. Selain materi, guru juga menyiapkan media pembelajaran yang akan digunakan. Hal ini berdasarkan observasi yang dilakukan pada hari Kamis tanggal 8 Desember 2022, yang mana sebelum melakukan kegiatan belajar mengajar, guru melakukan perencanaan atau persiapan terlebih dahulu yaitu guru menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan atau RPPM. RPPM digunakan sebagai acuan untuk dijadikan persiapan proses pembelajaran, serta adanya RPPM akan mempermudah guru dalam mengetahui tujuan pembelajaran, kegiatan, serta alat dan bahan yang akan digunakan dalam menyampaikan materi pembelajaran. Setelah itu, guru mengecek dan mencocokkan kegiatan yang dirancang dan menyampaikan materi yang sesuai dengan media atau alat permainan edukatif yang ada. Didalam RPPM tersebut berisi enam bidang

pengembangan, yaitu nilai moral agama, kognitif, fisik motorik, bahasa, sosial emosional, dan seni.<sup>81</sup>



Gambar 4.1 RPPM

Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan di TK Muslimat NU Sumedangan pada hari sabtu tanggal 10 Desember 2022 yaitu mengenalkan bentuk geometri melalui penerapan alat permainan edukatif kotak pos geometri untuk mengembangkan kemampuan kognitif anak. Kegiatan pengembangan kemampuan kognitif kelompok A di TK Muslimat NU Sumedangan Pademawu Pamekasan ada berbagai macam cara, salah satunya melalui alat permainan edukatif kotak pos geometri. Untuk mengetahui implementasi alat permainan edukatif kotak pos geometri dalam mengembangkan

<sup>81</sup> Observasi, pada tanggal 8 Desember 2022.

kemampuan kognitif anak kelompok A, peneliti melakukan observasi dan wawancara dengan kepala sekolah dan Guru kelompok A.

Adapun hasil wawancara dengan Ibu Rosidah selaku kepala sekolah TK Muslimat NU Sumedangan pada hari sabtu tanggal 10 Desember 2022, adalah sebagai berikut:

“Penerapan alat permainan edukatif kotak pos geometri tentunya harus disesuaikan dengan rencana pembelajaran yang ada, apabila terdapat pengembangan kognitif anak, tidak jarang guru menggunakan alat permainan edukatif kemudian guru mempersiapkan bahan-bahan, setelah itu guru memulai pembelajaran. Untuk menerapkan alat permainan edukatif, yang dilakukan guru pertama kali yaitu menjelaskan tentang bentuk-bentuk geometri terlebih dahulu, kemudian menjelaskan cara bermain alat permainan tersebut, serta anak diminta untuk memasukkan bentuk-bentuk geometri pada kotak melalui lubang yang sudah ada di atas kotak pos geometri tersebut. Dalam implementasi alat permainan edukatif kotak pos geometri ini bisa dikatakan memiliki manfaat untuk anak, terutama dalam mengembangkan kemampuan kognitif anak, dengan adanya penerapan alat permainan edukatif ini, anak diupayakan dapat mengingat nama-nama bentuk geometri dan mengenal bentuk geometri serta dapat membedakannya”.<sup>82</sup>

Sejalan dengan apa yang disampaikan oleh kepala sekolah, pada hari sabtu tanggal 10 Desember 2022, Ibu Nawarah selaku guru kelompok A TK Muslimat NU Sumedangan juga menyampaikan bahwa:

“Rencana pembelajaran sangat dibutuhkan ketika akan menerapkan alat permainan edukatif. Alat permainan edukatif tersebut apakah sesuai dengan apa yang akan dikembangkan dan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Adapun penerapan alat permainan edukatif kotak pos geometri ini memang diterapkan untuk mengembangkan kemampuan anak, khususnya kemampuan kognitifnya. Alat permainan edukatif ini dapat dikatakan bisa mengembangkan kemampuan kognitif anak, karena dapat meningkatkan daya ingat anak, yang awalnya anak tidak tahu nama bentuk-bentuk geometri, pada akhirnya anak

---

<sup>82</sup> Rosidah, Kepala Sekolah TK Muslimat NU Sumedangan Pademawu Pamekasan, Wawancara Langsung, (10 Desember 2022).

tahu terhadap bentuk geometri tersebut. Dalam penerapannya, hal yang dilakukan guru yang pertama yaitu menjelaskan tentang geometri, kemudian memperlihatkan bentuk geometri kepada anak sambil menyebutkan nama bentuk geometri. Setelah itu guru menjelaskan cara bermain alat permainan edukatif tersebut, yaitu dengan cara anak diminta memasukkan bentuk geometri ke dalam kotak sesuai dengan bentuknya, disisi lain anak juga diminta menyebutkan warna yang ada pada bentuk geometri tersebut. Alat permainan edukatif kotak pos ini bisa dikatakan cocok untuk diterapkan pada anak usia dini, terlebih lagi pada anak kelompok A karena alat permainan edukatif ini dapat mengembangkan kemampuan kognitif anak, seperti anak belajar macam-macam bentuk geometri, membedakan bentuk geometri, pengenalan warna, serta membilang jumlah bentuk geometri yang ada di dalam kotak tersebut”.<sup>83</sup>

Hal ini juga disampaikan oleh Ibu Maria Ulfa, guru kelas kelompok A pada hari sabtu tanggal 10 Desember 2022, yang mengungkapkan bahwa:

“Penerapan alat permainan edukatif kotak pos geometri dapat mengembangkan kemampuan kognitif anak, karena permainan tersebut memberikan kemampuan kepada anak dalam mengklasifikasikan benda berdasarkan bentuk, warna, dan ukuran. Selain itu, alat permainan edukatif ini dapat mempermudah anak dalam belajar tentang bentuk geometri dan dapat meningkatkan daya ingat anak terhadap bentuk-bentuk geometri tersebut. Hal pertama yang dilakukan dalam menerapkan alat permainan edukatif kotak pos yaitu menjelaskan terlebih dahulu tentang macam-macam bentuk geometri, kemudian mengenalkan kepada anak serta menyebutkan nama bentuk geometri yang sudah tersedia secara satu persatu. Selain itu guru meminta kepada anak untuk menyebutkan warna pada masing-masing bentuk geometri tersebut kemudian guru memberikan contoh penggunaan alat permainan edukatif kotak pos, lalu meminta anak untuk memainkannya secara bergantian”.<sup>84</sup>

---

<sup>83</sup> Nawarah, Guru Kelompok A TK Muslimat NU Sumedangan Pademawu Pamekasan, Wawancara Langsung, (10 Desember 2022).

<sup>84</sup> Maria Ulfa, Guru Kelompok A TK Muslimat NU Sumedangan Pademawu Pamekasan, Wawancara Langsung, (10 Desember 2022).





**Gambar 4.2 Guru menjelaskan penggunaan alat permainan edukatif kotak pos geometri**

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada hari sabtu tanggal 10 Desember 2022 mengenai penerapan alat permainan edukatif kotak pos geometri dalam mengembangkan kemampuan kognitif anak kelompok A di TK Muslimat NU Sumedangan yaitu hal yang dilakukan guru pertama kali yaitu melihat rencana pembelajaran, apakah penerapan alat permainan edukatif kotak pos geometri tersebut sesuai dengan materi pembelajaran dan pengembangan yang akan dilakukan oleh guru kepada anak. Kemudian guru menyiapkan alat permainan edukatif kotak pos geometri, dan menjelaskan terlebih dahulu macam-macam bentuk geometri, selanjutnya meminta anak untuk menyebutkan bentuk-bentuk geometri yang ada dalam alat permainan edukatif tersebut, tidak lupa pula anak diminta untuk menyebutkan warna yang ada pada bentuk geometri secara bersamaan. Setelah itu membilang jumlah bentuk geometri yang ada pada alat permainan edukatif kotak pos geometri, lalu guru menjelaskan cara bermain alat permainan tersebut

yaitu memasukkan bentuk-bentuk geometri sesuai dengan lubang yang ada diatas kotak. Setelah itu meminta anak untuk memasukkan bentuk-bentuk geometri ke dalam kotak tersebut secara bergantian. Dilihat dari penerapan alat permainan edukatif kotak pos geometri ini, dapat dikatakan bisa meningkatkan kemampuan kognitif anak, hal ini berdasarkan ketika anak diminta untuk menyebutkan nama bentuk-bentuk geometri, banyak anak yang sudah tahu macam-macam geometri ketika diperlihatkan bentuknya, serta memasukkan bentuk geometri sesuai dengan bentuknya, dan ketika anak diminta untuk menyebutkan benda-benda yang ada disekitar anak yang berbentuk geometri mereka bisa menjawabnya, seperti halnya papan tulis, meja, jendela dan lemari yang berbentuk persegi panjang, lingkaran pada jam dinding, kipas angin, dan tutup botol, persegi pada kertas bergambar yang ditempel di dinding. Namun, masih ada beberapa anak yang salah menyebutkan nama bentuk geometri dan juga salah memasukkan bentuk geometri ke dalam kotak tersebut. Hal yang dilakukan guru ketika ada anak yang salah memasukkan bentuk geometri yaitu memberikan penjelasan kembali dan membimbing anak agar anak bisa memasukkan bentuk geometri sesuai dengan lubang yang ada diatas kotak pos geometri tersebut.<sup>85</sup>

---

<sup>85</sup> Observasi, pada tanggal 10 Desember 2022.



**Gambar 4.3 Penerapan alat permainan edukatif kotak pos geometri untuk mengembangkan kemampuan kognitif**

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi diatas, dapat diketahui bahwa implementasi alat permainan edukatif kotak pos geometri yang diterapkan pada kelompok A di TK Muslimat NU Sumedangan Pademawu Pamekasan, dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak. Hal ini ditandai dengan banyaknya anak yang sudah tahu akan bentuk-bentuk geometri, lancar dalam membilang, membedakan warna, mampu memasukkan bentuk geometri sesuai dengan lubang yang ada di kotak pos geometri tersebut, serta menyebutkan benda-benda yang ada disekitar anak yang berbentuk geometri. Adanya alat permainan edukatif kotak pos geometri ini, dapat mempermudah pemberian materi pembelajaran tentang macam-macam geometri, serta meningkatkan daya ingat anak mengenai bentuk-bentuk geometri yang diperlihatkan secara langsung oleh guru di depan kelas.

Di TK Muslimat NU Sumedangan Pademawu Pamekasan anak diperkenalkan dan diajarkan kemampuan kognitif sejak anak mulai masuk ke sekolah, hal ini dilakukan agar anak bisa terhadap kegiatan yang berkaitan dengan kemampuan kognitif, seperti halnya anak

mampu membedakan bentuk geometri antara bentuk satu dengan bentuk lainnya seperti segitiga, persegi, persegi panjang dan lingkaran, serta anak dapat mengenal dan belajar dari beberapa bentuk dasar geometri berdasarkan benda yang ada disekitar anak, seperti persegi panjang pada papan tulis, lingkaran pada jam dinding, dan lain sebagainya.

Untuk mengetahui keadaan kemampuan kognitif anak kelompok A di TK Muslimat NU Sumedangan Pademawu Pamekasan, peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Rosidah selaku kepala sekolah serta Ibu Nawarah dan Ibu Maria Ulfa selaku guru kelas A TK Muslimat NU Sumedangan.

Adapun hasil wawancara dengan Ibu Rosidah selaku kepala TK Muslimat NU Sumedangan pada hari sabtu tanggal 10 Desember 2022 tentang kemampuan kognitif anak kelompok A sebagai berikut:

“Kemampuan kognitif anak kelompok A mulai berkembang, hal ini dikarenakan adanya berbagai aktivitas untuk anak yang dikembangkan melalui media yang tersedia di sekolah. Namun, kemampuan kognitif sebagian anak masih memerlukan perhatian dan bimbingan dikarenakan dilihat dari usianya yaitu usia 5-6 tahun, anak masih berada pada tahap pengenalan, sehingga perlu adanya bimbingan dan motivasi agar dapat memaksimalkan kemampuan kognitif anak”.<sup>86</sup>

Sama halnya dengan yang dikatakan kepala sekolah TK Muslimat NU Sumedangan, berikut hasil wawancara dengan Ibu Nawarah selaku guru kelas kelompok A di TK Muslimat NU Sumedangan pada hari sabtu tanggal 10 Desember 2022, yaitu:

---

<sup>86</sup> Rosidah, Kepala Sekolah TK Muslimat NU Sumedangan Pademawu Pamekasan, Wawancara Langsung, (10 Desember 2022).

“Kemampuan kognitif anak kelompok A pada saat ini sudah mulai berkembang, sebagian anak ada yang bisa mengenal konsep angka, mengenal bentuk-bentuk geometri, membilang dari 1 sampai 20, anak juga bisa membedakan warna, dan lain sebagainya. Namun ada juga yang belum maksimal dalam kemampuan kognitifnya sehingga perlu adanya bimbingan dan perhatian agar kemampuan kognitif anak bisa maksimal”.<sup>87</sup>

Hal ini juga disampaikan oleh Ibu Maria Ulfa, guru kelompok A di TK Muslimat NU Sumedangan pada hari sabtu tanggal 10 Desember 2022, yaitu:

“Kemampuan kognitif anak kelompok A masih dalam tahap pengenalan, sehingga kemampuan kognitif anak masih dikatakan mulai berkembang. Anak masih berada pada tahap pengenalan terhadap hal-hal yang baru bagi anak, meniru apa yang dicontohkan oleh guru, serta pengenalan terhadap konsep bilangan, huruf, bentuk dan lain sebagainya”.<sup>88</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas, dapat diketahui bahwa keadaan kemampuan kognitif anak kelompok A di TK Muslimat NU Sumedangan yaitu kemampuan kognitif anak mulai berkembang. Anak bisa mengenal konsep angka, mengenal bentuk-bentuk geometri, membilang dari 1-20, serta membedakan warna. Namun, ada beberapa anak yang belum maksimal dalam kemampuan kognitifnya, sehingga perlu adanya bimbingan dan perhatian guru agar dapat memaksimalkan kemampuan kognitif anak. Pada kelompok A ini, anak masih berada pada tahap pengenalan, sehingga kemampuan kognitif anak masih dikatakan mulai berkembang. Anak berada pada tahap pengenalan terhadap hal-hal yang baru dan meniru apa yang dicontohkan oleh guru.

---

<sup>87</sup> Nawarah, Guru Kelompok A TK Muslimat NU Sumedangan Pademawu Pamekasan, Wawancara Langsung, (10 Desember 2022).

<sup>88</sup> Maria Ulfa, Guru Kelompok A TK Muslimat NU Sumedangan Pademawu Pamekasan, Wawancara Langsung, (10 Desember 2022).

Peneliti juga melakukan observasi pada tanggal 8 dan 10 Desember 2022 mengenai kemampuan kognitif anak kelompok A di TK Muslimat NU Sumedangan, yaitu kemampuan kognitif anak sebagian besar sudah dapat dikategorikan baik. Hal ini berdasarkan pada anak yang menyebutkan bentuk geometri yaitu segitiga, persegi, persegi panjang dan lingkaran, membedakan warna seperti merah, kuning, biru, hijau, putih, dan orange, membilang 1 sampai 20, anak mampu menyusun balok sesuai dengan kreatifitasnya. Namun, ada beberapa anak yang masih salah menyebutkan warna, kurang tahu nama bentuk geometri, salah dalam urutan membilang serta ketika anak diminta untuk meyusun balok sesuai dengan kreatifitasnya, anak enggan melakukannya bahkan tidak mau menyusun balok-balok tersebut. Sehingga, guru melakukan arahan dan bimbingan terhadap masing-masing anak tersebut.<sup>89</sup>



**Gambar 4.4 Pengenalan untuk mengembangkan kemampuan kognitif**

TK Muslimat NU Sumedangan mempunyai cara tersendiri dalam mengembangkan kemampuan kognitif anak agar kemampuan kognitifnya bisa berkembang secara maksimal. Pada hari sabtu tanggal 10 Desember 2022 Ibu Rosidah menjelaskan bahwa ada

---

<sup>89</sup> Observasi, pada tanggal 8 dan 10 Desember 2022.

beberapa upaya yang dilakukan dalam mengembangkan kemampuan kognitif anak, yaitu sebagai berikut:

“Salah satu upaya yang dapat mengembangkan kemampuan kognitif anak yaitu membimbing dan memberikan permainan yang dapat mengembangkan kemampuan kognitif anak, contohnya melalui bermain balok, anak dapat mengembangkan kemampuan matematikanya, kemampuan berpikir dan anak dapat memecahkan masalah. Dengan bermain balok, anak dapat meningkatkan kreativitas serta memperkuat daya konsentrasinya. Upaya lainnya yaitu membebaskan anak menciptakan sendiri permainan yang mereka sukai sehingga dapat juga melatih kemampuan bahasa mereka”.<sup>90</sup>

Sama halnya dengan yang dikatakan Ibu Rosidah selaku kepala sekolah TK Muslimat NU Sumedangan, pada hari sabtu tanggal 10 Desember 2022 guru kelompok A yaitu Ibu Nawarah juga menjelaskan bahwa:

“Upaya yang saya lakukan adalah dengan memotivasi anak dan memfasilitasinya dalam kegiatan pembelajaran. Salah satu contohnya seperti mengajak anak bermain balok, menyusun puzzle mulai dari potongan besar, dan lain sebagainya. Tujuannya yaitu meningkatkan kemampuan kognitif anak dalam penalaran memecahkan masalah dan meningkatkan keterampilan tangan anak”.<sup>91</sup>

Hal ini juga disampaikan oleh Ibu Maria Ulfa, selaku guru kelompok A di TK Muslimat NU Sumedangan pada hari sabtu tanggal 10 Desember 2022, yaitu:

“Upaya yang dilakukan dalam mengembangkan kemampuan kognitif anak kelompok A yaitu mengenalkan gambar pada anak menggunakan buku bergambar, seperti gambar binatang dan gambar lainnya, kemudian menanyakan kepada anak tentang binatang tersebut. Tujuannya yaitu untuk melatih kemampuan daya ingat dan membantu anak meningkatkan kemampuan kognitifnya. Upaya yang kedua yaitu bermain peran, seperti

---

<sup>90</sup> Rosidah, Kepala Sekolah TK Muslimat NU Sumedangan Pademawu Pamekasan, Wawancara Langsung, (10 Desember 2022).

<sup>91</sup> Nawarah, Guru Kelompok A TK Muslimat NU Sumedangan Pademawu Pamekasan, Wawancara Langsung, (10 Desember 2022).

mengajak anak bermain berjualan, menjadi pedagang, dokter, perawat dan sebagainya. Hal ini dilakukan agar meningkatkan daya kreatifitas anak dan penalaran anak dalam memecahkan masalah”.<sup>92</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas, dapat diketahui ada beberapa upaya yang dilakukan dalam meningkatkan kemampuan kognitif anak kelompok A di TK Muslimat NU Sumedangan Pademawu Pamekasan, diantaranya yaitu membimbing dan memberikan permainan yang dapat mengembangkan kemampuan kognitif anak seperti bermain balok, menyusun puzzle, dan bermain peran. Tujuan memberikan permainan tersebut, agar dapat mengembangkan kemampuan matematika, kemampuan berpikir, penalaran anak dalam memecahkan masalah, meningkatkan kreativitas anak, serta memperkuat daya konsentrasi anak. Upaya yang kedua yaitu, membebaskan anak menciptakan sendiri permainan yang anak sukai. Upaya yang ketiga yaitu memotivasi serta memfasilitasi anak dalam kegiatan pembelajaran. Salah satu contohnya, penggunaan media buku bergambar.



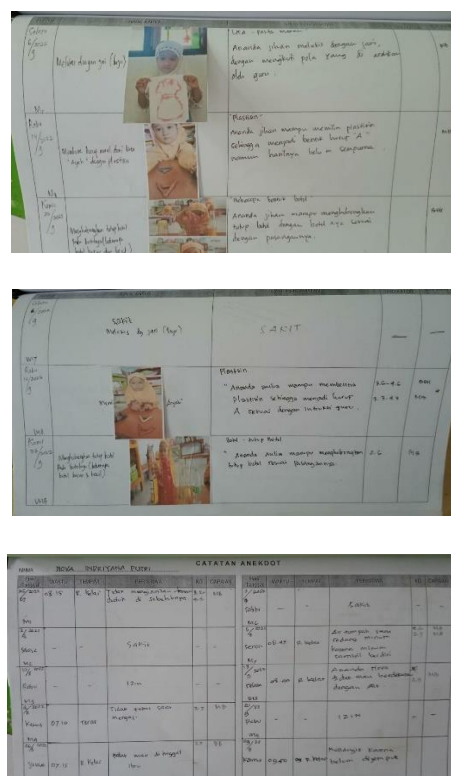
**Gambar 4.5 Salah satu upaya untuk mengembangkan kemampuan kognitif anak**

---

<sup>92</sup> Maria Ulfa, Guru Kelompok A TK Muslimat NU Sumedangan Pademawu Pamekasan, Wawancara Langsung, (10 Desember 2022).



Evaluasi pembelajaran juga dilakukan di TK Muslimat NU Sumedangan. Guru melakukan evaluasi pada saat pembelajaran berlangsung yaitu dari awal pembelajaran dan akhir pembelajaran, seperti ketika anak memainkan media pembelajaran, ketika anak menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru di akhir pembelajaran atau ketika anak diberi tugas oleh guru. Hasil pengamatan yang dilakukan oleh guru akan dicatat dalam format penilaian. Seperti semua hasil karya anak akan di foto dan dicatat dalam format penilaian hasil karya anak, serta peristiwa yang terjadi pada anak baik itu peristiwa baik ataupun kurang baik akan dilakukan penilaian pada catatan anekdot.<sup>93</sup>



**Gambar 4.6 Penilaian hasil karya dan penilaian catatan anekdot**

<sup>93</sup> Observasi, pada tanggal 10 Desember 2022.

**c. Manfaat Implementasi Alat Permainan Edukatif Kotak Pos Geometri Bagi Anak Usia Dini Kelompok A di TK Muslimat NU Sumedangan Pademawu Pamekasan**

Dalam implementasi alat permainan edukatif kotak pos geometri untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak kelompok A, perlu adanya penilaian untuk mengetahui apakah alat permainan edukatif kotak pos tersebut benar-benar dapat mengembangkan kemampuan kognitif anak. Oleh sebab itu, guru mempunyai cara tersendiri agar dapat mengetahui hasil perkembangan kognitif anak melalui alat permainan edukatif kotak pos tersebut.

Berikut merupakan hasil wawancara dengan kepala sekolah pada hari sabtu tanggal 10 Desember 2022 yaitu Ibu Rosidah mengenai cara mengetahui hasil perkembangan kognitif anak kelompok A melalui APE kotak pos geometri, yaitu sebagai berikut:

“Cara untuk mengetahui hasil perkembangan kognitif melalui alat permainan edukatif kotak pos geometri yaitu anak ditanya mengenai bentuk geometri dan warna yang ada pada bentuk geometri yang dipelajari di kelas. Ketika anak menjawab secara lantang dan benar, dapat disimpulkan bahwa perkembangan kognitif anak mulai berkembang, sedangkan ketika anak menjawab secara ragu dan adanya kesalahan, kemungkinan besar perkembangan kognitif anak mengenai bentuk geometri masih kurang berkembang. Selain itu, cara untuk mengetahui hasil perkembangan anak melalui alat permainan tersebut yaitu ketika anak ditanya mengenai benda-benda yang mereka temui dilingkungan sekitar yang berbentuk geometri, bagi anak yang perkembangan kognitifnya mulai meningkat, anak akan menjawab secara spontan dan benar, hal ini menunjukkan bahwa daya pikir anak mulai berkembang, sehingga perkembangan kognitif anak bisa dikatakan mulai berkembang”.<sup>94</sup>

---

<sup>94</sup> Rosidah, Kepala Sekolah TK Muslimat NU Sumedangan Pademawu Pamekasan, Wawancara Langsung, (10 Desember 2022).

Sejalan dengan apa yang dinyatakan oleh ibu Rosidah, pada hari sabtu tanggal 10 Desember 2022 guru kelas kelompok A yaitu ibu Nawarah juga mengungkapkan bahwa:

“Untuk mengetahui hasil perkembangan kognitif anak melalui alat permainan edukatif yaitu guru melihat dan mengamati anak dalam memecahkan masalah dengan cara apakah anak tersebut bisa memasukkan bentuk geometri kedalam kotak pos geometri. Serta meminta anak untuk sambil menyebutkan nama bentuk geometri dan warna yang ada pada bentuk geometri. Selain itu anak juga diminta untuk membilang jumlah bentuk geometri dalam alat permainan edukatif tersebut. Apabila anak bisa memasukkan bentuk geometri kedalam kotak, menyebutkan warna, membilang jumlah bentuk geometri, serta dapat membedakan bentuk-bentuk geometri antara satu dengan lainnya dengan benar, maka dapat disimpulkan bahwa perkembangan kognitif anak melalui alat permainan edukatif kotak pos geometri mulai meningkat”.<sup>95</sup>

Hal ini juga disampaikan oleh ibu Maria Ulfa selaku guru kelompok A di TK Muslimat NU Sumedangan pada hari sabtu tanggal 10 Desember 2022, yaitu sebagai berikut:

“Cara untuk mengetahui hasil perkembangan kognitif anak kelompok A melalui alat permainan edukatif kotak pos geometri yaitu dari sensori motorik anak, apakah anak sudah bisa mengelompokkan serta menyebutkan warna dan bentuk geometri. Kedua, bisa dilihat dari kemampuan anak berkomunikasi yaitu bertanya kepada guru dan menjawab pertanyaan sederhana yang diberikan oleh guru, misalnya guru meminta anak untuk menyebutkan macam-macam bentuk geometri yang ada pada alat permainan kotak pos geometri tersebut, apabila anak bisa menjawabnya maka dapat dikatakan bahwa alat permainan edukatif kotak pos geometri berpengaruh pada perkembangan kemampuan kognitif anak”.<sup>96</sup>

Berdasarkan pernyataan diatas, dapat diketahui bahwa ada beberapa cara untuk mengetahui hasil perkembangan kognitif anak

---

<sup>95</sup> Nawarah, Guru Kelompok A TK Muslimat NU Sumedangan Pademawu Pamekasan, Wawancara Langsung, (10 Desember 2022).

<sup>96</sup> Maria Ulfa, Guru Kelompok A TK Muslimat NU Sumedangan Pademawu Pamekasan, Wawancara Langsung, (10 Desember 2022).

kelompok A di TK Muslimat NU Sumedangan melalui alat permainan edukatif kotak pos geometri yaitu, guru memberikan pertanyaan mengenai bentuk geometri dan warna yang ada pada bentuk tersebut kepada anak, ketika anak menjawab secara lantang dan benar, dapat disimpulkan bahwa perkembangan kognitif anak berkembang. Hasil perkembangan kognitif anak juga ditandai dengan anak bisa menjumlah bentuk-bentuk geometri yang ada pada kotak pos geometri, menjawab pertanyaan sederhana yang diberikan guru, membedakan bentuk geometri, mengelompokkan bentuk geometri yaitu dengan memasukkan bentuk-bentuk geometri kedalam kotak pos geometri dengan benar serta memecahkan masalah dalam mengenal benda-benda disekitar anak yang menyerupai bentuk geometri.

Mengenai implementasi alat permainan edukatif kotak pos geometri di TK Muslimat NU Sumedangan, ada beberapa manfaat bagi anak usia dini kelompok A yang dapat diambil dari penerapan alat permainan edukatif kotak pos geometri tersebut. Hal ini berdasarkan wawancara dengan ibu Rosidah selaku kepala sekolah TK Muslimat NU Sumedangan, serta ibu Nawarah dan ibu Maria Ulfa selaku guru kelompok A.

Berikut merupakan hasil wawancara pada hari sabtu tanggal 10 Desember 2022, dengan Ibu Rosidah mengenai manfaat implementasi alat permainan edukatif kotak pos geometri, yang mengatakan bahwa:

“Tentu saja penerapan alat permainan edukatif kotak pos geometri ini memiliki beberapa manfaat, manfaat utamanya adalah mengembangkan kemampuan kognitif anak. Adapun manfaat lainnya mengembangkan motorik anak, khususnya

motorik halus anak, hal ini bisa dilihat dari anak yang memasukkan bentuk-bentuk geometri ke dalam kotak, yang awalnya secara hati-hati dan pelan menjadi terampil dan langsung bisa memasukkan bentuk geometri tersebut. Selain itu, melatih konsentrasi anak, hal ini juga bisa dilihat ketika anak memegang bentuk geometri, sebelum memasukkan bentuk geometri, mereka fokus mencari lubang yang sesuai dengan bentuk geometri yang dipegang oleh anak”.<sup>97</sup>

Sejalan dengan apa yang disampaikan oleh kepala sekolah, ibu Nawarah selaku guru kelompok A TK Muslimat NU Sumedangan, pada hari sabtu tanggal 10 Desember 2022 juga menyampaikan mengenai manfaat implementasi alat permainan edukatif kotak pos geometri, yaitu:

“Manfaat penerapan alat permainan edukatif kotak pos geometri yaitu dapat memotivasi anak dalam mengenal bentuk geometri, hal ini memudahkan anak dalam mengenal serta membedakan bentuk geometri. Kedua, dapat melatih konsentrasi, anak secara hati-hati memasukkan bentuk geometri sesuai dengan lubang yang ada agar terhindar dari kesalahan dalam memasukkannya. Manfaat lainnya yaitu mengatasi kejenuhan pada anak. Ketika guru menyampaikan materi tentang bentuk geometri tanpa adanya memperlihatkan bentuk geometri secara langsung, anak-anak akan menjadi jenuh dan cepat bosan, sehingga penggunaan alat permainan edukatif kotak pos geometri ini mejadi solusi agar anak tidak jenuh dalam belajar”.<sup>98</sup>

Selain itu, pada hari sabtu tanggal 10 Desember 2022, Ibu Maria Ulfa guru kelompok A di TK Muslimat NU Sumedangan juga menyampaikan bahwa:

“Implementasi alat permainan edukatif kotak pos geometri memiliki beberapa manfaat terhadap anak kelompok A di TK Muslimat NU Sumedangan, selain anak dapat mengetahui bentuk-bentuk geometri, anak juga belajar dengan menyenangkan sehingga materi yang disampaikan oleh guru dapat mudah dimengerti oleh anak. Manfaat yang lain yaitu

---

<sup>97</sup> Rosidah, Kepala Sekolah TK Muslimat NU Sumedangan Pademawu Pamekasan, Wawancara Langsung, (10 Desember 2022).

<sup>98</sup> Nawarah, Guru Kelompok A TK Muslimat NU Sumedangan Pademawu Pamekasan, Wawancara Langsung, (10 Desember 2022).

sebagai media penilaian untuk mengetahui perkembangan anak, khususnya perkembangan kognitif anak”.<sup>99</sup>

Berdasarkan hasil wawancara bersama ibu Rosidah, ibu Nawarah, dan ibu Maria Ulfa diatas, dapat diketahui bahwa implementasi alat permainan edukatif kotak pos geometri tidak hanya mengembangkan kemampuan kognitif anak, akan tetapi memiliki manfaat-manfaat lainnya, diantaranya yaitu mengembangkan motorik halus anak, melatih konsentrasi anak, mengatasi kejenuhan pada anak, mempermudah guru dalam menyampaikan materi, serta sebagai media penilaian anak.

**d. Faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan Alat Permainan Edukatif Kotak Pos Geometri dalam Mengembangkan Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini Kelompok A di TK Muslimat NU Sumedangan Pademawu Pamekasan**

Penerapan alat permainan edukatif kotak pos geometri dalam mengembangkan kemampuan kognitif anak kelompok A di TK Muslimat NU Sumedangan tentunya memiliki faktor-faktor yang dapat mendukung dan menghambat penerapan alat permainan edukatif kotak pos geometri tersebut. Hal ini berdasarkan wawancara bersama kepala sekolah dan guru kelompok A di TK Muslimat NU Sumedangan yang menyatakan bahwa penerapan alat permainan edukatif kotak pos geometri memiliki beberapa faktor pendukung dan penghambat, faktor pendukung dan penghambat ini lah yang menjadi

---

<sup>99</sup> Maria Ulfa, Guru Kelompok A TK Muslimat NU Sumedangan Pademawu Pamekasan, Wawancara Langsung, (10 Desember 2022).

penunjang pelaksanaan atau penerapan alat permainan edukatif kotak pos geometri pada anak kelompok A di TK Muslimat NU Sumedangan.

Berikut merupakan hasil wawancara dengan ibu Rosidah selaku kepala sekolah pada hari sabtu tanggal 10 Desember 2022, mengenai faktor pendukung dan penghambat penerapan alat permainan edukatif kotak pos geometri, yaitu:

“Dalam menerapkan suatu pembelajaran pastinya ada faktor-faktor yang mendukung, sehingga dalam pembelajaran tersebut bisa diterapkan dengan baik kepada anak. Adapun faktor yang mendukung dalam penerapan alat permainan edukatif kotak pos geometri salah satunya yaitu kesabaran serta ketelatenan guru dalam mengatasi anak yang belum berani untuk memainkan alat permainan edukatif kotak pos geometri tersebut. Hal ini dikarenakan ketika anak sudah tidak mau memainkannya, anak tersebut bisa jadi akan tertinggal dari teman-temannya, sehingga guru harus mempunyai kesabaran dan ketelatenan dalam membujuk anak. Selain faktor pendukung ada juga faktor penghambat dalam penerapan alat permainan edukatif kotak pos geometri yaitu sarana untuk belajar kurang memadai, ketika meminta anak untuk memainkan alat permainan edukatif tersebut, anak harus mengantri terlebih dahulu menunggu giliran untuk memainkannya”.<sup>100</sup>

Sejalan dengan apa yang disampaikan oleh kepala sekolah, pada hari sabtu tanggal 10 Desember 2022, guru kelas A TK Muslimat NU Sumedangan yaitu ibu Nawarah juga menyampaikan bahwa:

“Pada penerapan alat permainan edukatif kotak pos geometri, tentunya memiliki faktor pendukung dan penghambat dalam menerapkannya. Hal yang menjadi pendukung dalam menerapkan alat permainan edukatif ini yaitu motivasi, kesabaran serta ketelatenan guru dalam menyampaikan pembelajaran. Apabila tidak ada motivasi, kesabaran serta ketelatenan dari guru, anak menjadi tidak mengerti terhadap materi tentang geometri, sehingga proses pembelajaran tidak akan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Faktor yang kedua yaitu antusias anak atau minat anak terhadap permainan tersebut. Apabila anak sangat antusias terhadap alat permainan

---

<sup>100</sup> Rosidah, Kepala Sekolah TK Muslimat NU Sumedangan Pademawu Pamekasan, Wawancara Langsung, (10 Desember 2022).

edukatif kotak pos geometri, maka anak akan mudah menyerap pembelajaran yang didapat dari permainan tersebut. Adapun faktor penghambatnya yaitu kurangnya alat permainan edukatif dan bentuk geometri yang ada di dalam kotak pos tersebut sehingga anak harus bergantian memainkannya, dan tidak jarang pula bentuk geometri yang ada di kotak pos tersebut hilang satu persatu”.<sup>101</sup>

Selain itu, Ibu Maria Ulfa guru kelompok A di TK Muslimat NU Sumedangan, pada hari sabtu tanggal 10 Desember 2022 juga menyampaikan bahwa:

“Faktor pendukung yang paling mempengaruhi penerapan alat permainan edukatif kotak pos geometri yaitu dari diri anak tersebut, apabila anak memiliki antusias yang tinggi, maka pembelajaran yang disampaikan akan direspon baik oleh anak serta anak menjadi aktif dikelas. Hal inilah yang dapat menunjang penerapan alat permainan edukatif tersebut, sehingga apabila anak belajar dengan menyenangkan maka materi yang disampaikan akan mudah diserap oleh anak. Faktor penghambatnya, sejauh ini kendala pada sarana yang kurang, yaitu memiliki alat permainan edukatif kotak pos geometri yang minimum, sehingga anak harus bergantian apabila ingin menggunakannya”.<sup>102</sup>

Berdasarkan wawancara diatas dapat diketahui bahwa ada beberapa faktor-faktor yang mendukung penerapan alat permainan edukatif kotak pos geometri, yang pertama yaitu kesabaran dan ketelatenan guru dalam menghadapi anak yang ketika ditanya mengenai seputar kotak pos geometri malu-malu untuk menjawab bahkan enggan untuk menjawab. Dalam hal ini guru harus bisa mengatasi hal tersebut agar anak mau serta percaya diri untuk menjawab dan memainkannya sehingga dapat melihat perkembangan kognitif anak melalui alat permainan edukatif kotak pos geometri.

---

<sup>101</sup> Nawarah, Guru Kelompok A TK Muslimat NU Sumedangan Pademawu Pamekasan, Wawancara Langsung, (10 Desember 2022).

<sup>102</sup> Maria Ulfa, Guru Kelompok A TK Muslimat NU Sumedangan Pademawu Pamekasan, Wawancara Langsung, (10 Desember 2022).



Faktor yang kedua yaitu antusias anak yang tinggi. Apabila anak memiliki antusias yang tinggi maka pembelajaran menjadi menyenangkan dan pembelajaran akan mudah diserap oleh anak.

Ketersediaan sarana yang kurang memadai menjadi faktor penghambat dalam penerapan alat permainan edukatif kotak pos geometri tersebut. Dikarenakan kurangnya sarana, anak harus sabar dan menunggu terlebih dahulu untuk memainkannya. Alat permainan edukatif kotak pos geometri yang minimum tersebut tidak jarang pula kehilangan bentuk geometri yang ada didalam kotak, sehingga bentuk geometri berkurang serta jumlahnya menjadi tidak lengkap.

## **2. Temuan Penelitian**

### **a. Implementasi Alat Permainan Edukatif Kotak Pos Geometri dalam Mengembangkan Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini Kelompok A di TK Muslimat NU Sumedangan Pademawu Pamekasan**

Kemampuan kognitif anak kelompok A di TK Muslimat NU Sumedangan Pademawu Pamekasan yaitu termasuk dalam kategori baik. Hal tersebut ditandai dengan anak bisa membedakan warna seperti warna merah, kuning, biru, hijau, putih, hitam dan orange/jingga. Anak juga bisa menyebutkan bentuk-bentuk dasar geometri seperti persegi panjang, persegi, segitiga, dan lingkaran. Anak bisa menyusun balok sesuai dengan kreatifitasnya, membilang dari 1 sampai 20 serta anak mampu memasukkan bentuk geometri ke dalam kotak sesuai dengan bentuknya. Akan tetapi, ada anak yang

belum bisa menyebutkan bentuk geometri sehingga perlu adanya perhatian dan bimbingan guru secara berkala agar dapat memaksimalkan kemampuan kognitif anak. Cara guru dalam menyikapi anak yang kemampuan kognitifnya belum maksimal yaitu dengan memberikan arahan dan bimbingan serta memberikan motivasi agar anak terus belajar, dan mau melakukan kegiatan yang berhubungan dengan kemampuan kognitif, sehingga kemampuan kognitif anak bisa meningkat dan maksimal.

Penerapan alat permainan edukatif kotak pos geometri benar benar diterapkan di TK Muslimat NU Sumedangan Pademawu Pamekasan. Hal ini bisa dilihat dari rencana pelaksanaan pembelajaran mingguan atau RPPM, RPPM digunakan sebagai acuan untuk mengenalkan materi kepada anak serta mencocokkan materi pembelajaran, dan media pembelajaran yang dilakukan oleh guru kelompok A TK Muslimat NU Sumedangan. Kegiatan penerapan alat permainan edukatif kotak pos geometri ini bisa dikatakan dapat mengembangkan kemampuan kognitif anak kelompok A. Hal tersebut ditandai dengan anak yang bisa menyebutkan bentuk-bentuk geometri secara lantang ketika ditanya mengenai apa saja bentuk geometri yang ada di dalam kotak tersebut, yaitu ada lingkaran, setengah lingkaran, persegi panjang, persegi, dan segi tiga. Anak juga bisa menyebutkan beberapa macam warna yang ada pada bentuk-bentuk geometri tersebut, anak juga bisa membilang jumlah bentuk geometri yang ada pada kotak pos, serta anak memahami apa yang dijelaskan oleh guru

mengenai cara penggunaan alat permainan kotak pos geometri sehingga anak berani tampil percaya diri dan bisa memasukkan bentuk-bentuk geometri sesuai melalui lubang yang ada pada bagian atas kotak pos geometri tersebut.

Kemampuan kognitif anak juga ditandai dengan penalaran anak mengenai bentuk-bentuk geometri yang ada disekitar anak. Ketika anak ditanya oleh guru mengenai benda apa yang ada disekitar anak yang menyerupai bentuk-bentuk geometri, dengan antusias anak menjawab seperti halnya lingkaran pada jam dinding, kipas angin, dan tutup botol minuman, persegi panjang pada papan tulis, meja, lemari, dan jendela, serta segi empat pada kertas bergambar yang ditempel pada dinding kelas.

Dari beberapa hal diatas, bisa menunjukkan bahwa melalui kegiatan alat permainan edukatif kotak pos ini, dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi tentang bentuk-bentuk geometri, sehingga dapat meningkatkan daya ingat, anak mudah memahami dan mengingat tentang bentuk geometri yang diperlihatkan secara langsung oleh guru, sehingga melalui kegiatan tersebut, pembelajaran menjadi menyenangkan dan dapat diterima dengan baik oleh anak. Guru juga melakukan evaluasi pada anak didik, evaluasi dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung yaitu dari awal pembelajaran dan akhir pembelajaran, seperti ketika anak memainkan media pembelajaran, ketika anak menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru di akhir pembelajaran atau ketika anak diberi tugas oleh guru.

Hasil pengamatan yang dilakukan oleh guru akan dicatat dalam format penilaian. Seperti semua hasil karya anak akan di foto dan dicatat dalam format penilaian hasil karya anak, serta peristiwa yang terjadi pada anak baik itu peristiwa baik ataupun kurang baik akan dilakukan penilaian pada catatan anekdot.

Jadi dapat disimpulkan bahwa sebelum melaksanakan penerapan alat permainan edukatif kotak pos geometri, guru terlebih dahulu menyiapkan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran mingguan atau RPPM kemudian menyocokkan dengan materi, metode dan media apa yang akan digunakan guru dalam melaksanakan pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran dalam mengembangkan kemampuan kognitif anak usia dini melalui penerapan alat permainan edukatif kotak pos geometri pada kelompok A di TK Muslimat NU Sumedangan benar-benar dilakukan, hal ini ditandai dengan adanya rencana pelaksanaan pembelajaran mingguan serta media yang tersedia di sekolah. Penerapan alat permainan edukatif kotak pos geometri ini dapat mempermudah guru dalam memberikan materi pembelajaran serta dapat mempermudah anak memahami dan mengingat tentang macam-macam bentuk geometri dan dapat melatih fokus anak, sehingga penerapan alat permainan edukatif kotak pos ini merupakan salah satu media yang dapat mengembangkan kemampuan kognitif anak kelompok A di TK Muslimat NU Sumedangan.

**b. Manfaat Implementasi Alat Permainan Edukatif Kotak Pos Geometri Bagi Anak Usia Dini Kelompok A di TK Muslimat NU Sumedangan Pademawu Pamekasan**

Dalam implementasi alat permainan edukatif kotak pos geometri di TK Muslimat NU Sumedangan, guru memiliki cara untuk mengetahui hasil perkembangan kognitif anak kelompok A melalui alat permainan edukatif tersebut. Adapun cara yang dilakukan yaitu guru melihat dan memperhatikan anak ketika anak sedang memainkan alat permainan edukatif kotak pos geometri, guru meminta anak untuk menyebutkan bentuk geometri, menyebutkan warna serta membilang jumlah bentuk geometri, dan anak bisa menjawab pertanyaan sederhana yang diberikan oleh guru mengenai seputar alat permainan edukatif kotak pos geometri, maka dapat dipastikan bahwa perkembangan kognitif anak mulai meningkat.

Sejalan dengan hal tersebut, alat permainan edukatif kotak pos geometri ini memiliki beberapa manfaat bagi anak usia dini kelompok A di TK Muslimat NU Sumedangan. Manfaat tersebut tidak hanya mengembangkan kemampuan kognitif anak, akan tetapi memiliki manfaat lainnya, yang pertama yaitu dapat melatih konsentrasi anak, hal ini dibuktikan ketika anak akan memasukkan bentuk-bentuk geometri kedalam kotak, anak terlebih dahulu memperhatikan kotak tersebut dan mencari lubang yang bentuknya sama dengan bentuk geometri yang dipegang oleh anak, hal ini yang dapat meningkatkan konsentrasi anak dikarenakan anak tidak sembarangan memasukkan

bentuk geometri ke dalam lubang kotak pos geometri, akan tetapi mencari yang sesuai dengan bentuk yang dipegang oleh anak. Kedua, meningkatkan motorik halus anak, hal ini dapat diketahui ketika anak memasukkan bentuk geometri ke dalam kotak secara terampil dan cepat. Ketiga, mempermudah guru dalam menyampaikan materi, hal ini dikarenakan memperlihatkan bentuk geometri secara langsung kepada anak membuat anak lebih mengingat bentuk geometri daripada hanya diberikan penjelasan materi saja. Keempat, mengatasi kejenuhan pada anak. Ketika anak diberikan alat permainan edukatif kotak pos geometri tersebut, anak sangat antusias dan bersemangat untuk memainkannya, sehingga hal tersebut dapat mengatasi kejenuhan pada anak ketika proses pembelajaran sedang berlangsung. Kelima, sebagai media penilaian anak. Penerapan alat permainan edukatif kotak pos geometri ini juga sebagai penilaian guru terhadap perkembangan anak, guru memerhatikan ketika anak sedang memainkan alat permainan edukatif tersebut sehingga guru dapat menilai perkembangan kognitif anak. Tidak hanya perkembangan kognitif anak, akan tetapi perkembangan lainnya seperti perkembangan motorik anak, bahasa anak, dan sosial emosional anak.

Jadi dapat disimpulkan bahwa implementasi alat permainan edukatif kotak pos geometri bagi anak kelompok A di TK Muslimat NU Sumedangan memiliki beberapa manfaat. Manfaat utamanya yaitu mengembangkan kemampuan kognitif anak, sehingga kemampuan kognitif anak kelompok A dapat dimaksimalkan. Adapun manfaat

lainnya yang didapat dari penerapan alat permainan edukatif kotak pos geometri yaitu dapat melatih konsentrasi anak, meningkatkan motorik halus anak, mempermudah guru dalam menyampaikan materi, mengatasi kejenuhan pada anak, serta sebagai media penilaian anak.

**c. Faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan Alat Permainan Edukatif Kotak Pos Geometri Dalam Mengembangkan Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini Kelompok A di TK Muslimat NU Sumedangan Pademawu Pamekasan**

Mengenai faktor-faktor yang mendukung penerapan alat permainan edukatif kotak pos geometri dalam mengembangkan kemampuan kognitif anak kelompok A di TK Muslimat NU Sumedangan tentunya berasal dari guru kelompok A. Guru memiliki sifat sabar dan telaten sehingga dalam penerapan alat permainan edukatif kotak pos geometri ini berjalan dengan lancar. Meskipun penerapan alat permainan edukatif kotak pos geometri tidak diterapkan setiap hari, hal ini dapat mempengaruhi perkembangan kognitif anak. Dengan adanya kesabaran dan ketelatenan guru, penerapan alat permainan edukatif kotak pos geometri dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. Guru memiliki kesabaran yang tinggi apabila menghadapi anak yang masih belum berani menjawab pertanyaan sederhana, serta anak yang tidak mau melakukan permainan edukatif kotak pos geometri. Disisi lain, guru juga mempunyai ketelatenan apabila menghadapi anak yang melakukan kesalahan dalam memasukkan bentuk geometri ke dalam

kotak atau ketika anak tidak bisa menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru. Cara guru dalam menghadapi anak yang demikian yaitu membujuk anak, memberikan semangat kepada anak dan memberikan pujian kepada anak.

Faktor yang kedua yaitu adanya antusias yang tinggi pada diri anak. Ketika anak mempunyai antusias yang tinggi dalam penerapan alat permainan edukatif kotak pos geometri ini, anak menjadi aktif di kelas serta pembelajaran menjadi menyenangkan. Faktor-faktor ini lah yang dapat menunjang terlaksananya penerapan alat permainan edukatif kotak pos geometri di TK Muslimat NU Sumedangan.

Penerapan alat permainan edukatif kotak pos geometri tentunya memiliki faktor penghambat yang dapat mempengaruhi penerapan alat permainan edukatif di TK Muslimat NU Sumedangan. Faktor penghambatnya yaitu kurangnya sarana yang memadai, dengan kata lain kurangnya alat permainan edukatif kotak pos geometri yang ada di TK Muslimat NU Sumedangan. Dengan minimumnya alat permainan edukatif kotak pos geometri ini, penerapannya dilakukan secara bertahap kepada anak. Anak harus mengantri terlebih dahulu untuk memainkan alat permainan edukatif tersebut. Apabila anak terlalu lama menunggu maka yang terjadi yaitu berkurangnya minat anak terhadap alat permainan edukatif kotak pos tersebut.

Jadi dapat disimpulkan bahwa faktor pendukung penerapan alat permainan edukatif kotak pos geometri terletak pada ketelatenan dan kesabaran guru, serta faktor lainnya yaitu antusias anak yang tinggi



ketika diberikan alat permainan edukatif kotak pos geometri. Adapun faktor penghambatnya yaitu kurangnya sarana yang memadai, dengan kata lain yaitu kurangnya alat permainan edukatif kotak pos geometri yang ada di TK Muslimat NU Sumedangan.

## **B. Pembahasan**

### **1. Implementasi Alat Permainan Edukatif Kotak Pos Geometri dalam Mengembangkan Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini Kelompok A di TK Muslimat NU Sumedangan Pademawu Pamekasan**

Dalam pendidikan anak usia dini sangat diperlukan adanya penggunaan alat permainan edukatif, karena penggunaan alat permainan edukatif ini merupakan salahsatu cara yang dilakukan dalam menyampaikan sebuah pembelajaran. Dengan adanya penggunaan alat permainan edukatif, pembelajaran menjadi menyenangkan dan materi bisa diterima baik oleh anak, serta penggunaan alat permaian edukatif ini dapat meningkatkan perkembangan anak, terlebih lagi perkembangan kognitif anak.

Menurut Patmodewo dalam Yesi Novitasari dan Danang Prastyo, kognitif adalah pengertian yang luas mengenai berpikir dan mengamati sehingga muncul tingkah laku dan individu memperoleh pengetahuan yang dibutuhkan untuk menggunakan pengetahuan tersebut.<sup>103</sup> Menurut Siska Rumawan, perkembangan kognitif adalah proses dimana seorang anak menerima, mengelola, dan memahami informasi yang dimilikinya. Aspek yang termasuk dalam perkembangan kognitif adalah intelegensi,

---

<sup>103</sup> Yesi Novitasari dan Danang Prastyo, "Egosentrisme Anak Pada Perkembangan Kognitif Tahap Praoperasional", *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, Volume 7, Nomor 1, ( April 2020), 18.

kemampuan memecahkan masalah dan berpikir logis, serta kemampuan memahami dan mengetahui perkataan orang lain.<sup>104</sup>

Sementara kemampuan kognitif anak kelompok A di TK Muslimat NU Sumedangan, termasuk dalam kategori baik. Hal tersebut ditandai dengan anak bisa membedakan bentuk geometri seperti persegi, persegi panjang, segitiga, dan lingkaran serta membedakan warna seperti warna merah, kuning, biru, hijau, putih dan orange, menjawab pertanyaan sederhana yang diajukan oleh guru, membilang 1 sampai 20, serta anak dapat menyebutkan bentuk dasar geometri. Kemampuan kognitif anak distimulasi melalui pembelajaran yang menyenangkan, penggunaan media-media pembelajaran, serta keaktifan dan kreatifitas guru dalam menyampaikan materi kepada anak.

Pengembangan kemampuan kognitif anak di TK Muslimat NU Sumedangan dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya adalah penggunaan alat permainan edukatif. Salah satu alat permainan edukatif yang dapat mengembangkan kemampuan kognitif anak adalah kotak pos geometri. Menurut Sujiono sebagaimana dikutip oleh Ayu Kusuma Dewi, dan kawan-kawan, kotak pos geometri merupakan media pembelajaran untuk mengenalkan bentuk-bentuk geometri kepada anak usia dini. Kotak pos geometri terbuat dari kotak berbentuk kubus, di mana dinding atas kotak diberi lubang berbentuk berbagai macam bentuk geometri yang berbeda, seperti persegi, persegi panjang, lingkaran,

---

<sup>104</sup> Siska Rumawan, "Penggunaan Permainan Papan Geometri dalam Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini di Taman Kanak-Kanak Darul Hikmah Kota Bumi Lampung Utara", (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2022), 10.

segitiga dan setengah lingkaran. Adapun isi kotak pos geometri yaitu kepingan berbentuk geometri yang sama dengan penampangnya atau lubangnya.<sup>105</sup>

Alat permainan edukatif kotak pos geometri diterapkan pada kelompok A di TK Muslimat NU Sumedangan untuk mengembangkan kemampuan kognitifnya. Kotak pos geometri ini salah satu alat permainan edukatif yang sangat cocok dalam mengembangkan kemampuan kognitif anak dikarenakan melalui penerapan alat permainan edukatif kotak pos geometri anak dapat berlatih memecahkan masalah, mengembangkan kemampuan berpikir anak, dan mengembangkan daya nalar anak.

Alat permainan edukatif kotak pos geometri merupakan salah satu media pembelajaran yang sangat tepat dalam mengenalkan konsep bentuk geometri kepada anak usia dini. Adapun langkah-langkah dalam penggunaan alat permainan edukatif kotak pos geometri yaitu:

- a. Pertama, membuka tutup kotak dan mengeluarkan isi kotak.
- b. Kedua, menutup kotak kembali, dan mengamati macam-macam bentuk geometri dari isi kotak.
- c. Ketiga, memasukkan kembali bentuk-bentuk geometri yang sesuai dengan penampangnya atau lubangnya.<sup>106</sup>

Sejalan dengan teori langkah-langkah penggunaan alat permainan edukatif kotak pos geometri, di TK Muslimat NU Sumedangan Pademawu

---

<sup>105</sup> Ayu Kusuma Dewi, Ketut Pudjawan, dan I Gde Wawan Sudhata, "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Teams Games Tournament Berbantuan Media Kotak Pos Geometri Untuk Meningkatkan Perkembangan Koginitif Anak", *e-Journal PG-PAUD*, Volume 2 No 1, (2014), 4.

<sup>106</sup> Elok Hikmatur Rosyidah, "Meningkatkan Kemampuan Mengenal Geometri Melalui Media Kotak Pos Geometri pada Anak Kelompok A TK Pertiwi IV Sugihwaras Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2015/2016", (Artikel Skripsi, Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2016), 8.

Pamekasan langkah-langkahnya juga sama, namun dalam penerapannya, guru terlebih dahulu memperlihatkan alat permainan edukatif kotak pos geometri di depan kelas, kemudian guru menjelaskan kembali mengenai bentuk-bentuk geometri dan memberikan contoh kepada anak cara memainkan kotak pos geometri tersebut. Tidak lupa pula guru meminta anak untuk membilang jumlah bentuk geometri yang ada pada kotak secara bersama-sama dan menyebutkan warna yang ada pada bentuk-bentuk geometri tersebut, kemudian guru meminta anak untuk memainkan alat permainan edukatif kotak pos geometri secara bergantian. Apabila guru melihat anak mendapat kesulitan dalam memasukkan bentuk geometri kedalam kotak, maka guru akan membimbing anak yang belum mampu memasukkan bentuk geometri sesuai dengan penampang atau lubangnya. Guru memberikan bimbingan kepada anak terhadap persamaan antara bentuk geometri dengan bentuk lubang-lubang yang ada pada tutup kotak pos geometri. Kemudian guru memberi tahu bahwa satu bentuk geometri diharuskan masuk pada lubang yang berbentuk sama dengan bentuk geometri tersebut.

Penerapan alat permainan edukatif kotak pos geometri pada anak kelompok A di TK Muslimat NU Sumedangan memang ditujukan untuk mengembangkan kemampuan kognitif anak. Banyak anak yang kemampuan kognitifnya berkembang dengan baik setelah guru menerapkan alat permainan kotak pos geometri ini, dan hanya ada beberapa anak yang kemampuan kognitifnya kurang berkembang. Melalui alat permainan edukatif ini, anak dapat mengetahui konsep bentuk geometri, dimana anak

dapat mengenal dan membandingkan bentuk geometri antara satu dengan lainnya. Anak dapat mengetahui konsep warna dimana ada beberapa warna yang di cat pada bentuk geometri tersebut. Anak juga dapat melatih kemampuan memecahkan masalah dimana anak berpikir untuk memasukkan bentuk-bentuk geometri pada lubang yang benar dan dapat mengelompokkan bentuk geometri yang sejenis. Daya nalar dan kepekaan berpikir anak juga akan semakin berkembang melalui kotak pos geometri, yaitu ketika guru bertanya mengenai benda apa saja yang ada disekitar anak yang menyerupai bentuk geometri, anak mencoba berpikir lalu menyebutkan benda-benda yang menyerupai bentuk geometri seperti kipas angin dan jam dinding berbentuk lingkaran, meja, lemari, dan buku tulis berbentuk persegi panjang, serta papan tulis berbentuk segi empat. Selain itu, penerapan alat permainan edukatif kotak pos geometri juga melatih koordinasi mata dan tangan anak, dimana anak sudah terampil dalam memasukkan bentuk geometri melalui penampang atau lubang pada kotak pos geometri.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat diketahui bahwa penerapan alat permainan edukatif kotak pos geometri berpengaruh terhadap perkembangan kemampuan kognitif anak kelompok A di TK Muslimat NU Sumedangan. Dapat diketahui juga bahwa penerapan kotak pos geometri ini juga efektif sebagai media pembelajaran, dimana anak menjadi antusias dalam belajar sehingga pembelajaran menjadi menyenangkan, serta tujuan pembelajaran dapat dicapai dan kemampuan kognitif anak bisa sesuai dengan yang diharapkan.

## **2. Manfaat Implementasi Alat Permainan Edukatif Kotak Pos Geometri Bagi Anak Usia Dini Kelompok A di TK Muslimat NU Sumedangan Pademawu Pamekasan**

Penerapan alat permainan edukatif kotak pos geometri pada anak usia dini kelompok A di TK Muslimat NU Sumedangan tidak hanya dapat mengembangkan kemampuan kognitif anak, akan tetapi penerapan alat permainan edukatif kotak pos ini memiliki beberapa manfaat bagi anak usia dini diantaranya yaitu dapat melatih konsentrasi anak, meningkatkan motorik halus anak, mempermudah guru dalam menyampaikan materi, mengatasi kejenuhan pada anak, serta sebagai media penilaian anak.

### **a. Melatih konsentrasi anak**

Alat permainan edukatif memiliki peranan penting dalam mengembangkan kemampuan anak, tidak hanya itu alat permainan edukatif juga melatih konsentrasi anak. Konsentrasi seorang anak dapat dilatih dan dikembangkan melalui berbagai cara, salah satu cara yang paling efektif adalah melalui kegiatan bermain menggunakan alat permainan edukatif. Penerapan alat permainan edukatif kotak pos geometri sangat membantu anak dalam melatih konsentrasinya, hal ini dikarenakan ketika anak akan memasukkan bentuk geometri ke dalam kotak pos geometri, anak harus fokus dan teliti agar tidak salah memasukkan bentuk geometri ke dalam kotak, hal inilah yang membuat anak melatih konsentrasinya.

Menurut Peby Dwi Damayanti, dan kawan-kawan, alat permainan edukatif dapat melatih konsentrasi anak dikarenakan alat permainan

edukatif memang dirancang untuk menggali kemampuan anak dalam berkonsentrasi, sehingga ketika memainkan alat permainan edukatif, anak dituntut untuk konsentrasi pada apa yang dimainkannya.<sup>107</sup> Hal ini juga sesuai dengan pernyataan dari M. Fadllillah bahwa alat permainan edukatif sangat bermanfaat bagi anak, jika memainkan alat permainan edukatif secara tidak langsung dapat melatih konsentrasi anak, karena pada saat bermain anak membutuhkan konsentrasi dan ketenangan untuk menghindari kesalahan dan mencapai hasil yang maksimal.<sup>108</sup>

b. Meningkatkan motorik halus anak

Alat permainan edukatif sangat membantu proses perkembangan anak dalam aspek motorik, salah satunya merangsang perkembangan motorik halus anak. Motorik halus digerakkan melalui otot kecil saja sehingga tidak memerlukan tenaga melainkan membutuhkan koordinasi mata dan tangan. Apabila gerakan motorik halus anak semakin baik, maka anak dapat berkreasi lebih banyak dan pengendalian jari jemari anak menjadi lebih baik seperti menggunting kertas, mewarnai, menggambar, dan lain sebagainya.

Alat permainan edukatif kotak pos geometri juga dapat melatih motorik halus anak. Hal ini terjadi ketika anak membuka penutup kotak pos geometri, mengeluarkan isinya yaitu berbagai macam bentuk geometri, menutup kembali penutup kotak pos geometri dan ketika anak akan memasukkan bentuk geometri ke dalam kotak. Hal tersebut

---

<sup>107</sup> Peby Dwi Damayanti, Heri Yusuf Muslihin, Taopik Rahman, "Efektivitas Alat Permainan Edukatif (APE) Terhadap Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini", *As-SABIQUN: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, Volume 4, Nomor 2, (Mei 2022), 446.

<sup>108</sup> M. Fadllillah, *Bermain & Permainan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana, 2017), 58.

yang dapat melatih motorik halus anak dikarenakan secara tidak langsung menggerakkan dan melenturkan jari jemari dan pergelangan tangan anak.

Hal ini sesuai pernyataan dari Sigit Purnama, dan kawan-kawan, melalui alat permainan edukatif akan melatih perkembangan motorik anak terutama motorik halus, memahami gerak jari anak dan mampu melatih kelenturan jari tangan anak. Dengan ini kemampuan motorik halus anak meningkat dan motorik halus anak dapat berkembang sesuai dengan yang diharapkan.<sup>109</sup> Peby Dwi Damayanti, dan kawan-kawan juga mengungkapkan bahwa salah satu manfaat dari alat permainan edukatif adalah untuk mempersiapkan kemampuan motorik halus anak. Melalui alat permainan edukatif, motorik halus anak diperoleh ketika anak meraba dan memegang alat permainan edukatif dengan kelima jari mereka sehingga hal tersebut dapat menstimulasi dan mengembangkan motorik halus anak.<sup>110</sup>

c. Mempermudah guru dalam menyampaikan materi

Alat permainan edukatif sengaja dirancang secara khusus untuk kepentingan pendidikan. Alat permainan edukatif merupakan salah satu media pembelajaran yang sangat dibutuhkan oleh guru dalam menyampaikan materi kepada peserta didik. Hal ini dikarenakan akan mempermudah guru dalam menyampaikan materi dan anak mudah

---

<sup>109</sup> Sigit Purnama, dkk, *Pengembangan Alat Permainan Edukatif Anak Usia Dini*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019), 123.

<sup>110</sup> Peby Dwi Damayanti, Heri Yusuf Muslihin, Taopik Rahman, "Efektivitas Alat Permainan Edukatif (APE) Terhadap Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini", *As-SABIQUN: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, Volume 4, Nomor 2, (Mei 2022), 446.



menyerap atau menerima materi yang disampaikan oleh guru. Selain itu, melalui alat permainan edukatif anak akan mengetahui lebih banyak dan mendalam tentang materi yang disampaikan oleh guru.

Dalam penerapan alat permainan edukatif kotak pos geometri sangat cocok digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi tentang macam-macam bentuk geometri, selain itu guru juga dapat memberikan penjelasan yang sangat jelas mengenai bentuk geometri seperti bagaimana bentuk persegi, persegi panjang, segitiga, lingkaran, dan setengah lingkaran. Penggunaan alat permainan edukatif kotak pos geometri merupakan salah satu media pembelajaran yang sangat tepat apabila materi pembelajarannya mengenai bentuk geometri, dikarenakan anak akan menjadi lebih paham dan lebih mudah dimengerti mengenai materi ketika bentuk geometri diperlihatkan secara langsung daripada hanya penyampaian materi saja.

Hal ini sesuai dengan pernyataan dari M. Fadlillah bahwasanya Guru membutuhkan media untuk menyampaikan materi. Salah satu media yang cocok untuk pembelajaran anak usia dini adalah alat permainan edukatif. Dengan menggunakan alat permainan edukatif dalam pembelajaran, anak akan mudah memahami materi pembelajaran, karena pada umumnya anak sangat menyukai permainan.<sup>111</sup>

Sejalan dengan pernyataan diatas, Chong dan Lu sebagaimana dikutip oleh Hasan Baharun, dan kawan-kawan, juga menyatakan

---

<sup>111</sup> M. Fadlillah, *Bermain & Permainan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana, 2017), 60.

bahwa alat permainan edukatif dapat digunakan sebagai strategi guru dalam menyampaikan materi pembelajaran, dikarenakan lebih memudahkan guru dalam menyampaikan materi dan siswa lebih mudah memahami dan menerima materi pembelajaran.<sup>112</sup>

d. Mengatasi kejenuhan pada anak

Dalam proses pembelajaran tidak jarang fokus anak sering teralihkan, bahkan anak merasa jenuh apabila guru hanya menyampaikan materi saja tanpa adanya penggunaan alat permainan edukatif, sehingga tidak jarang juga kelas menjadi tidak kondusif. Alat permainan edukatif merupakan solusi apabila hal tersebut terjadi. Dengan adanya penggunaan alat permainan edukatif, anak kembali fokus dan pembelajaran menjadi menyenangkan sehingga kelas menjadi aktif dan pembelajaran tidak membosankan bagi anak.

Sejalan dengan hal tersebut, penerapan alat permainan edukatif kotak pos geometri memang sangat dibutuhkan pada saat menyampaikan materi. Guru tidak hanya menyampaikan materi tentang bentuk geometri dan memperlihatkan secara langsung kepada anak seperti apa bentuk-bentuk geometri, akan tetapi guru juga mempersilahkan anak untuk memainkan alat permainan edukatif kotak pos geometri tersebut. Hal ini dilakukan agar anak bisa bereksplorasi mengenai alat permainan edukatif kotak pos geometri, anak juga bisa memegang dan melihat dari dekat bentuk geometri sehingga

---

<sup>112</sup> Hasan Baharun, Zamroni, Amir, Latifatus Saleha, "Pengelolaan APE Berbahan Limbah untuk Meningkatkan Kecerdasan Kognitif Anak", *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Volume 5, Issue 2, (2021), 1384.

pembelajaran tidak menjenuhkan dan pembelajaran menjadi menyenangkan bagi anak.

Hal ini sesuai dengan pernyataan dari Sigit Purnama, dan kawan-kawan, yang menyampaikan bahwa anak akan menjadi jenuh dengan kegiatan belajar yang dilakukan secara terus menerus. Untuk menghilangkan kebosanan tersebut, salah satu solusinya adalah dengan mengajak anak bermain menggunakan alat permainan edukatif. Dengan alat permainan edukatif, anak dapat belajar melalui kegiatan bermain yang dilakukan oleh anak, sehingga anak menjadi lebih senang dan bersemangat saat mengikuti kegiatan pembelajaran.<sup>113</sup>

Sejalan dengan pernyataan diatas, Ahmad dan Anisa juga menyatakan bahwa menghilangkan kebosanan pada anak saat belajar adalah hal yang sangat penting, oleh karena itu alat permainan edukatif merupakan media yang dapat menghilangkan kejenuhan pada anak. Guslinda dan Kurnia sebagaimana dikutip oleh Ahmad dan Anisa juga mengungkapkan bahwa dalam kegiatan pembelajaran, penggunaan media pembelajaran sangat berperan penting, dengan adanya media pembelajaran muncul dampak positif seperti keadaan menjadi kondusif dan menyenangkan serta tercapainya hasil yang optimal.<sup>114</sup>

#### e. Media penilaian anak

Menilai perkembangan anak bisa dilakukan dengan penggunaan alat permainan edukatif. Seperti yang telah diketahui, alat permainan

---

<sup>113</sup> Sigit Purnama, dkk, *Pengembangan Alat Permainan Edukatif Anak Usia Dini*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019), 95.

<sup>114</sup> Ahmad Fachrurrazi dan Anisa Uimadul Bilad, "Mengembangkan Kemampuan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun dengan APE Media Ayam Bertelur", *Metta: Jurnal Penelitian Multidisiplin Ilmu*, Vol. 1, No., 5, (Februari 2022), 942.

edukatif dirancang untuk tujuan pendidikan, serta alat permainan edukatif dirancang untuk mengembangkan kemampuan anak, baik kemampuan fisik motorik, kemampuan kognitif, kemampuan bahasa, kemampuan sosial emosional, dan kemampuan lainnya. Alat permainan edukatif sangat tepat untuk menstimulus perkembangan anak, sehingga perkembangan anak bisa berkembang secara maksimal dan sesuai dengan apa yang diharapkan.

Melalui alat permainan edukatif kotak pos geometri, guru melakukan penilaian terhadap perkembangan anak. Penilaian yang utama yaitu mengenai perkembangan kognitif anak, apakah anak bisa mengenal bentuk-bentuk geometri, membedakan bentuk geometri sesuai bentuk, ukuran dan warna, anak bisa memecahkan masalah dalam penggunaan alat permainan edukatif kotak pos geometri, penalaran anak mengenai bentuk geometri yang ada disekitar anak, dan lain sebagainya. Selain itu, penilaian anak melalui alat permainan edukatif kotak pos geometri bukan hanya untuk perkembangan kognitif anak, tetapi juga perkembangan motorik halus anak, yaitu ketika anak membuka penutup kotak dan ketika anak memasukkan bentuk-bentuk geometri kedalam kotak, hal ini membutuhkan koordinasi mata dan tangan anak. Penilaian juga dilakukan terhadap perkembangan sosial emosional anak, yaitu apakah anak mau bersabar disaat alat permainan edukatif kotak pos geometri sedang digunakan oleh temannya, serta apakah anak bersabar dan mampu menyelesaikan alat permainan edukatif sampai tuntas. Sehingga pada saat anak memainkan alat

permainan edukatif kotak pos geometri, guru melihat, memperhatikan, dan menilai perkembangan anak.

Menurut M. Fadlillah, pendidik dapat melakukan penilaian pada saat anak bermain alat permainan edukatif. Dalam permainan dapat dilihat tingkat perkembangan anak, apakah anak mulai berkembang, sudah berkembang atau sangat berkembang.<sup>115</sup> Sigit Purnama, dan kawan-kawan, juga menyatakan bahwa bagi para pendidik, tujuan akhir dari alat permainan edukatif adalah sebagai media penilaian perkembangan anak. Penilaian dilakukan pada saat anak menggunakan alat permainan, dari proses bermain itulah guru dapat menentukan tingkat perkembangan anak. Oleh sebab itu, alat permainan edukatif memiliki peranan penting dalam mengetahui ketercapaian perkembangan anak usia dini.<sup>116</sup>

### **3. Faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan Alat Permainan Edukatif Kotak Pos Geometri dalam Mengembangkan Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini Kelompok A di TK Muslimat NU Sumedangan Pademawu Pamekasan**

Dalam menerapkan alat permainan edukatif kotak pos geometri untuk mengembangkan kemampuan kognitif anak usia dini kelompok A tentu tidak berjalan begitu saja tanpa adanya faktor-faktor yang mendukung dan menghambat penerapannya. Penggunaan alat permainan edukatif kotak pos geometri ini merupakan media yang efektif dalam mengenalkan bentuk-bentuk geometri kepada anak, serta penggunaan alat

---

<sup>115</sup> M. Fadlillah, *Bermain & Permainan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana, 2017), 61.

<sup>116</sup> Sigit Purnama, dkk, *Pengembangan Alat Permainan Edukatif Anak Usia Dini*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019), 96-97.

permainan edukatif ini dapat membuat anak tidak jenuh dalam mengikuti pembelajaran, serta pembelajaran menjadi lebih menyenangkan, sehingga perlu diketahui mengenai faktor-faktor yang menjadi pendukung dan penghambat penerapan alat permainan edukatif kotak pos geometri ini.

Ada 2 faktor yang mendukung penerapan alat permainan edukatif kotak pos geometri yang menjadi penunjang penerapannya di TK Muslimat NU Sumedangan, yaitu:

a. Ketelatenan dan kesabaran guru

Penerapan alat permainan edukatif kotak pos geometri diperlukan guru yang memiliki sifat telaten dan sabar. Sifat telaten dan sabar ini memang harus dimiliki oleh setiap guru pendidikan anak usia dini, dikarenakan mereka mendidik dan membimbing anak yang berada difase *golden age* sehingga guru harus memiliki sifat tersebut agar pembelajaran yang disampaikan kepada siswa diterima dengan baik oleh anak. Dalam mengembangkan kemampuan kognitif melalui alat permainan edukatif kotak pos geometri harus dilakukan sebaik dan semenyenangkan mungkin dikarenakan guru harus bisa mengatasi anak yang enggan untuk memainkan alat permainan edukatif kotak pos, anak yang belum bisa menjawab pertanyaan guru, anak salah menyebutkan dan memasukkan bentuk-bentuk geometri kedalam kotak pos. Ketelatenan dan kesabaran guru sangat dibutuhkan dalam dunia pendidikan, baik pendidikan anak usia dini atau pendidikan jenjang selanjutnya, sehingga pembelajaran berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Tanpa ketelatenan dan kesabaran guru,

maka materi mengenai bentuk geometri dan penggunaan alat permainan edukatif kotak pos geometri tidak akan berjalan dengan baik sehingga menyebabkan kemampuan kognitif anak berkembang tidak optimal, tidak sesuai dengan apa yang diharapkan.

Hal ini berdasarkan pernyataan Anastasia Dewi Anggraeni bahwa seorang guru pendidikan anak usia dini harus memiliki karakter penyayang, sabar, menyenangkan, telaten, adil, dan perhatian agar anak merasa percaya dan nyaman dengan gurunya. Hal ini akan berlanjut kepada anak dalam proses pembelajaran di sekolah, anak akan lebih mandiri sejak dini.<sup>117</sup> Hasan Baharun, dan kawan-kawan, juga menyatakan bahwa seorang guru harus mempunyai sikap penyayang, sabar, menyenangkan, perhatian, dan adil. Dengan adanya sikap tersebut, maka anak akan merasa aman dan nyaman belajar disekolah sehingga dapat menghasilkan dampak positif bagi anak dalam mengembangkan kemampuannya.<sup>118</sup>

b. Antusias anak yang tinggi

Antusias anak yang tinggi juga merupakan faktor yang mendukung penerapan alat permainan edukatif kotak pos geometri karena penerapan alat permainan edukatif ini memang ditujukan untuk anak. Selain itu, antusias anak sangat dibutuhkan dalam setiap proses pembelajaran. Antusias anak yang tinggi ini bisa membantu memperlancar proses penerapan alat permainan edukatif kotak pos

---

<sup>117</sup> Anastasia Dewi Anggraeni, "Kompetensi Kepribadian Guru Membentuk Kemandirian Anak Usia Dini", *AWLADY: Jurnal Pendidikan Anak*, Vol. 3 No. 2, (September 2017), 45.

<sup>118</sup> Hasan Bahrun, Zamroni, Amir, Latifatus Saleha, "Pengelolaan APE Berbahan Limbah untuk Meningkatkan Kecerdasan Kognitif Anak", *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Volume 5, Issue 2, (2021), 1389.

geometri, serta memudahkan guru dalam menyampaikan materi mengenai bentuk geometri, sehingga pembelajaran menjadi menyenangkan dan anak tidak mudah merasa jenuh atau bosan.

Antusias anak atau peserta didik merupakan semangat yang memang perlu dimiliki oleh setiap anak sehingga pada saat proses pembelajaran berlangsung guru akan ikut serta bersemangat dalam menyampaikan materi sehingga pembelajaran menjadi aktif, menyenangkan dan materi akan mudah diterima oleh anak.

Hal ini sesuai dengan pernyataan dari Anna Shihatul Maghfiroh, dan kawan-kawan, bahwa dalam keberhasilan proses belajar mengajar tidak hanya dilihat dari bagaimana guru merencanakan materi yang menarik, bagaimana guru menangani kelas, atau dari segi fasilitas saja. Namun, antusias anak atau siswa juga sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran.<sup>119</sup> Lili Hayati, dan kawan-kawan juga menyatakan bahwa penggunaan alat permainan edukatif dapat membuat anak menjadi antusias dan bersemangat sehingga menciptakan suasana yang aktif antara guru dan murid. Adanya suasana menyenangkan dan antusias anak terhadap alat permainan edukatif, maka tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan maksimal.<sup>120</sup>

Adapun faktor penghambat dalam penerapan alat permainan edukatif kotak pos geometri dalam mengembangkan kemampuan kognitif

---

<sup>119</sup> Anna Shihatul Maghfiroh, Jamiludin Usman, Luthfatun Nisa', "Penerapan Metode Bermain Peran Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini di PAUD/KB Al-Munawwarah Pamekasan", *Kiddo: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, Vol. 1 No. 1, (Januari 2020), 10.

<sup>120</sup> Lili Hayati, Nani Husnaini, Muammar Qadafi, "Problematika Penggunaan Alat Permainan Edukatif pada Pembelajaran di PAUD Al-Jihadul dan PAUD An-Nur Kabupaten Lombok Timur", *Islamic EduKids: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol, 3 No., 1, (Juni 2021), 57.



anak kelompok A yaitu kurangnya sarana yang memadai, berupa alat permainan edukatif yang belum begitu lengkap. Di TK Muslimat NU Sumedangan dalam permainan kotak pos geometri hanya memiliki satu alat permainan edukatif saja sehingga ketika diterapkan kepada anak harus bergantian terlebih dahulu untuk memainkannya, dampak dari hal tersebut yaitu anak mulai enggan memainkannya karena terlalu lama menunggu giliran, serta proses pembelajaran menjadi terhambat.

Hal ini sesuai dengan pernyataan dari Uswatun Hasanah, bahwa penggunaan beberapa alat permainan edukatif merupakan salah satu cara bagi guru untuk mengembangkan kemampuan siswa. Namun, ketika terjadi ketidakseimbangan antara jumlah alat permainan edukatif yang tersedia dengan jumlah siswa yang ada, tidak menutup kemungkinan pelaksanaan pembelajaran di taman kanak-kanak tidak maksimal karena keterbatasan alat permainan edukatif tersebut.<sup>121</sup>

Hal ini juga diperkuat dengan pernyataan dari Lili Hayati, dan kawan-kawan, yang mengungkapkan bahwa ketidaksesuaian alat permainan edukatif dengan jumlah anak akan menjadi kendala bagi guru. Hal ini disebabkan pembelajaran menjadi kurang efektif apabila jumlah alat permainan edukatif yang digunakan tidak sebanding dengan jumlah anak. Akibatnya, masalah akan muncul dan anak-anak akan teralihkan perhatiannya dan saling berebut mainan.<sup>122</sup>

---

<sup>121</sup> Uswatun Hasanah, "Penggunaan Alat Permainan Edukatif (APE) pada Taman Kanak-Kanak di Kota Metro Lampung", *AWLADY: Jurnal Pendidikan Anak*, Vol. 5 No. 1, (Maret 2019), 25-26.

<sup>122</sup> Lili Hayati, Nani Husnaini, Muammar Qadafi, "Problematika Penggunaan Alat Permainan Edukatif pada Pembelajaran di PAUD Al-Jihadul dan PAUD An-Nur Kabupaten Lombok Timur", *Islamic EduKids: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol, 3 No., 1, (Juni 2021), 60.